

ABSTRAK

Dianti Rizka Amanda (2026). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru*. Karya Tulis Akhir, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Masnun, SST., S.Kep., M.Biomed (2) Fathul Jannah, M.Sc, Apt

Preeklampsia merupakan gangguan kehamilan yang dapat berlangsung hingga masa nifas ditandai dengan hipertensi, edema, dan proteinuria. Kejadian preeklampsia menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Menurut Kemenkes tahun 2021, angka kejadian preeklampsia di Indonesia adalah sebesar 9,4%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2023, Puskesmas Payung Sekaki tercatat sebagai wilayah dengan kasus preeklampsia terbanyak, yaitu 260 kasus. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala preeklampsia dapat menyebabkan keterlambatan deteksi dini dan penanganan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan pada tanggal 13 April – 2 Mei 2026 dengan jumlah sampel sebanyak 79 ibu hamil ≥ 20 minggu yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik (58,2%), dan sebagian kecil responden mengalami preeklampsia (10,1%). Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian preeklampsia ($p = 0,268$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas edukasi kesehatan kehamilan secara interaktif guna mendukung perilaku pencarian pertolongan kesehatan yang responsif sejak dini.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan, Preeklampsia

ABSTRACT

Dianti Rizka Amanda (2026). The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge Level and the Incidence of Preeclampsia in the Working Area of Payung Sekaki Public Health Center, Pekanbaru. Final Scientific Paper, Applied Bachelor of Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Advisors: (1) Ns. Masnun, SST., S.Kep., M.Biomed (2) Fathul Jannah, M.Sc, Apt.

Preeclampsia is a pregnancy disorder that can persist into the postpartum period, characterized by hypertension, edema, and proteinuria. The incidence of preeclampsia remains one of the leading causes of maternal mortality in Indonesia. According to the Ministry of Health in 2021, the preeclampsia rate in Indonesia stood at 9.4%. Based on data from the Pekanbaru City Health Office, the Payung Sekaki Public Health Center recorded the highest number of preeclampsia cases in 2023, with 260 reported cases. Insufficient knowledge among pregnant women regarding the signs and symptoms of preeclampsia can lead to delayed early detection and management. This study aimed to determine the relationship between the knowledge level of pregnant women and the incidence of preeclampsia in the working area of Payung Sekaki Public Health Center, Pekanbaru. This quantitative study utilized a cross-sectional design and was conducted from April 13 to May 2, 2026. A sample of 79 pregnant women at \ge 20 weeks of gestation was selected using a purposive sampling technique. Data were collected via questionnaires, and bivariate analysis was performed using Fisher's Exact Test. The results showed that more than half of the respondents had a poor level of knowledge (58.2%), and a small proportion experienced preeclampsia (10.1%). Statistical analysis revealed no significant relationship between the knowledge level of pregnant women and the incidence of preeclampsia ($p = 0.268$), meaning that H_a was rejected and H_0 was accepted. Healthcare providers are recommended to improve the quality of interactive pregnancy health education to foster early and responsive health-seeking behavior.

Keywords: Pregnant Women, Knowledge Levels, Preeclampsia